

## ABSTRAK

**ROSMILASARI. 10519193413.** *Efektivitas Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju.* (Dibimbing Oleh Hj. Nurhaeni Ds Dan Amirah Mawardi).

Skripsi ini membahas tentang bagaimana efektifitas komunikasi guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Mamuju terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung komunikasi guru PAI terhadap tingkat pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan study lapangan (field research) dan data perpustakaan (library research) dalam pengumpulan data. Penelitian ini menentukan subjek dan objek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Efektivitas komunikasi guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju memiliki peranan dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam yakni dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru PAI, siswa mampu memahaminya baik dalam hal strategi pembelajaran yang digunakan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sudah cukup baik. Hal tersebut tak lepas dari pengetahuan guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dan juga dari pemanfaatan guru Pendidikan Agama Islam terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. 2). Faktor pendukung komunikasi guru PAI terhadap tingkat pemahaman siswa SMAN 1 Pangale yaitu Penampilan yang menarik, Intonasi yang baik, Bahasa tubuh yang wajar, Percaya diri, Senyum, Gerakan tangan yang mendukung, Media komunikasi tidak bermasalah, Kesamaan bahasa, Empati yang baik, dan Suasana lingkungan yang mendukung. Sedangkan Faktor penghambat komunikasi guru PAI terhadap tingkat pemahaman siswa SMAN 1 Pangale mengalami hambatan-hambatan yaitu dalam hal manajemen waktu dan masih adanya peserta didik yang memiliki daya tangkap yang kurang sebab di dalam kelas setiap siswa mempunyai karakter dan daya tangkap yang berbeda.

**Kata Kunci: Komunikasi Guru, Tingkat Pemahaman Siswa**

---